

Rancang Bangun Peralatan Bantu Untuk Peningkatan Mutu Penganyam Rotan Kualitas Unggul

Toni Dwi Putra¹, Fatkhurohman², Bambang Budiantono³

^{1,2,3}Mesin, Hukum, Manajemen, ^{1,2,3}Teknik, Hukum, Ekonomi

^{1,2,3}Universitas Widyagama Malang

e-mail:toniuwg@gmail.com, kusumo_uwg@yahoo.co.id, bang.tono@gmail.com

Abstrak

Usaha penyamanan rotan merupakan profesi yang banyak ditekuni oleh sebagian masyarakat di Kelurahan Balearjosari Blimbing Kota Malang. Salah satu usahawan Bapak Sutikno dengan dengan label “Teq Production” mendapat binaan dari Universitas Widyagama melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai DRPM Dikti. Pengusaha rotan ini diberi pendampingan berupa pelatihan ilmu tentang keterampilan menganyam, pendampingan : pemasaran produk, manajemen aliran dana dan barang produk, ilmu tentang hukum niaga, merek dagang, perpajakan, izin usaha, dan maintenance perawatan mesin las argon dan mesin potong rotary untuk bahan kayu dan aluminium (yang menggunakan bahan dasar kayu, rotan dan aluminium serta besi). Peralatan yang digunakan adalah alat kompresor angin, alat tembak paku dan keluwesan dalam menganyam. Jumlah penganyam rotan berjumlah 11 orang dengan latar belakang pendidikan SD, SMP dan SMA. Kualitas barang hasil olahan dari Cak Tik (Bapak Sutikno) sangat baik (pelanggan puas) dan selalu dipantau juga oleh Deperindak kota malang. Keterampilan dan keahlian Cak Tik ini juga dipakai oleh mahasiswa perguruan tinggi negeri dan swasta dalam membina kejuaraan membuat miniatur desain yang menggunakan bahan dari rotan dan kayu.. Penghasilan rata-rata dari pekerja sudah baik yaitu Rp 2 juta per bulan. Pembinaan pada cak tik (Teq Production) merupakan kelanjutan dari program pengabdian dari DRPM Dikti Jakarta mulai SKIM Iptek Bagi Produk Ekspor (IBPE) mulai tahun 2014, Iptek bagi Pengembangan Usaha Daerah (IbPUD) sampai dengan Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) yang akan berakhir ditahun 2019.

Kata kunci : penganyam rotan; produksi; pengiriman; pembelian

Abstract

The community who are involved in rattan weaving in the area of Balearjosari Blimbing Village, Malang are very pleased with the guidance from the Jakarta Higher Education through Widyagama University Malang. One of the people who has a quality business is Mr. Sutikno with the name of his rattan business namely Teq Production. This rattan entrepreneur was given assistance in the form of science training on weaving skills, assistance: product marketing, management of funds and product goods, knowledge of commercial law, trademark, taxation, business permit, and maintenance maintenance of argon welding machines and rotary cutting machines for wood materials and aluminum (which uses basic materials of wood, rattan and aluminum and iron). The number of rattan weavers totaling 11 people with a background in elementary, middle and high school education. The quality of the processed products from Cak Tik (Mr. Sutikno) is very well proven by satisfied customers and always monitored by the Department of Malang. The skills and expertise of Cak Tik is also used by public and private university students in fostering mini-set design championships that use materials from rattan and wood. The average income from workers is good at Rp. 2 million per month. Teq Production is a continuation of the dedication program from the Jakarta Higher Education DRPM starting from SKIM Science and Technology for Export Products (IBPE) starting in 2014, Science and Technology for Regional Business Development (IbPUD) to the Regional Superior Product Development Program (PPPUD) ends in 2019.

Keywords: rattan weaving; production; shipping; purchasing

I. PENDAHULUAN

Didaerah kelurahan Balearjosari masyarakatnya berprofesi beraneka ragam salah satunya adalah kulit rotan (antik), penganyaman debok pisang, penganyaman enceng gondok pada kursi dengan bahan aluminium dan besi serta kayu. Kesabaran dan ketekunan yang tinggi dalam menganyam serta pelatihan dan keterampilan yang baik agar dapat melakukan atau pembuatan produk dengan bentuk anyaman ini. Bahan baku seperti Rotan, kulit rotan, aluminium diperoleh dari daerah Surabaya dan Gresik dan kota Malang, Kebutuhan bahan baku industri pengrajin berupa rotan dan kulit rotan serta bahan sintesis anyaman, di suplay dari Surabaya dimana daerah tumbuhnya tanaman rotan ini dari daerah Kalimantan, Sulawesi, Sumatera dan Banyuwangi sedangkan untuk , mendong, enceng gondok, debok pisang dan pitrip dapat diperoleh di seputaran wilayah kelurahan Balearjosari dan kabupaten Malang Raya pada umumnya, untuk kerangka besi dapat diperoleh dari pasaran toko industri di kota Malang. Di Gudang pabrikasi bahan baku rotan daerah menganti Gresik di dapat rotan dengan 2 jenis yang dipasarkan yaitu 1). Rotan yang sudah di lakukan treatment terdiri dari klas A (harga Rp 30.000-/Kg), klas AB (hargaRp 25.000-/Kg), klas B(hargaRp 20.000-/Kg), klas BC (hargaRp 17.500-/Kg), klas C (harga Rp 15.000-/Kg), dan klas



Gambar 1. Pekerja/Karyawan di Tempat produksi

II. SUMBER INSPIRASI

Berawal dari permasalahan pada pekerja yang tingkat pendidikan rendah, kondisi peralatan pendung

CD (harga Rp 13.500-/Kg); 2). Rotan batang asalan yang masih ada kulit luar belum dilakukan proses treatment berasal dari Kalimantan, Sumatera, Banyuwangi dan Sulawesi.

”TEQ PRODUCTION” Bpk. Sutikno di Jl. Satria Barat no 586 RT 7. RW II Kelurahan Balearjosari Kec. Blimbing Kota Malang. Membuat usaha Industri anyaman Rotan ini telah berjalan 20 tahun, produk barang yang telah di buat seperti : anyaman kursi malas untuk pemandian, meja, kursi, tempat tidur, box bayi, kuri makan,almari, kursi hotel dan banyak yang lainnya, dengan perkembangan industri yang selalu meningkat dalam pesanan jumlah order membuat tenaga kerjanya yang berjumlah 11 orang dengan honor atau bayaran perbulan Rp 2.000.000,- omset perbulan berkisar Rp 217 jutaan dengan penghasilan Brutto perbulan antara Rp 35 jutaan.

Pemasaran yang dilakukan berjualan dengan membuka bedak dipinggir jalan raya Balearjosari dengan harga jual produk yang bersaing dan mengirim order bagi pembeli yang dari luar kota Malang. Pendidikan para penganyam pada umumnya adalah tamatan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK)



Gambar 2. Tony DP& Bambang di Lokasi Display produk Mebel Rotan

kerja yang sudah usang, pemasaran yang tidak baik, sitem pengaturan barang, keuangan bahan baku, juga kurang baik belum lagi izin usaha tidak ada,

Rancang Bangun Peralatan Bantu Untuk Peningkatan Mutu Penganjuran Rotan Kualitas Unggul

perpajakan yang tidak diurus dan tidak pernah mengikuti pameran barang industri kerajinan daerah. Inilah yang menjadi inspirasi untuk pembenahan sehingga dengan waktu 3 tahun ini dapat dilakukan pendampingan oleh pelaksana program PPPUD (bapak Toni DP dan Tim) melalui pelatihan-pelatihan usaha yang bermanfaat bagi pengrajin anyaman rotan dan menjadikan produk hasilnya yang unggul di kota Malang dan menjadi kebanggaan di bidang usaha anyaman rotan.

III. METODE KEGIATAN

Metode kegiatan dalam penyelesaian masalah pendidikan dan keterampilan Sumber Daya Manusia (pekerja), marketing yang sifatnya menanti pembeli yang lewat jelas tidak baik dalam proses penjualan barang, peralatan yang sudah tidak baik, bahan baku dan perizinan serta perpajakan, pengelolaan barang dan hasil produksi.

Fungsi dari Perguruan Tinggi untuk melakukan metode pembinaan kegiatan dengan cara :1). Pelatihan dan penampungan bagi Sumber Daya Manusia yang ada melalui pendekatan diskusi dan pembelajaran memberikan pengetahuan tentang bahan, pemasaran, hukum dan perpajakan serta usaha modal kerja 2). Merancang atau membuat peralatan mesin las argon untuk membuat kerangka yang berbahan aluminium dan besi dan membuat mesin potong kayu, besi dan aluminium, menambah peralatan kompresor dan juga alat tempak paku.

IV. KARYA UTAMA

Memberikan Penyuluhan dan pelatihan kepada Tim Pelaksana dan seluruh masyarakat yang telah ditunjuk oleh ketua Tim untuk diberikan arahan dan pelatihan tentang desain produk, baik berbahan rotan, sintesis dan pipa aluminium. Sistem pemasaran produk (Marketing Plant) yang baik melalui jaringan internet, melatih dan mendampingi mitra dalam penyuluhan

ilmu pengetahuan tentang Manajemen pemasaran¹, manajemen produk, manajemen accounting², khususnya akan diberikan ilmu pengetahuan tentang keluar masuk keuangan serta pengetahuan tentang perlindungan hukum penjual dan pembeli (hukum dagang, merk dagang, pelanggaran dagang).

Membuatkan dan menambah peralatan kerja seperti ; Peralatan Machine Sawing Rotary³ (pemotong kayu dan besi berputar) , Mesin las argon yang berbahan roll aluinium/besi, tabung 150 Kg gas CO₂, alat ukur tekanan gas dan tegangan listrik 220 – 380 volt peralatan mesin ini berfungsi untuk menyambung bahan pipa besi – aluminium. Mesin kompresor angin konvensional peralatan mesin ini berfungsi untuk memberikan tenaga dorong pada peralatan mesin paku tembak. Mesin paku tembak(merk makita type F50-40.2SL) peralatan ini digunakan untuk menyambung potongan bahan baku rotan atau kayu dengan proses dipakukan melalui tekanan angin. .Mesin Penghalus kayu dan mesin profil kayu. yang semuanya menggunakan listrik dengan kapasitas watt yang kecil.

Menyarankan pada pekerja untuk memiliki NPWP (nomer pokok wajib pajak) sehingga menjadi tauladan dalam bekerja. Dan pembelajaran administrasi barang, keuangan dan sistem pemesanan bahan.

V. ULASAN KARYA

Dengan memberikan pelatihan dan pendampingan, merancang dan membuat peralatan pendukung utama sangatlah bermanfaat untuk pengembangan usaha, peningkatan sumber daya manusia dan kualitas produk yang di hasilkan. Bantuan peralatan / mesin yang telah dimodifikasi disesuaikan dengan spesifikasi yang dibutuhkan untuk pengerjaan model mebel sangat membantu pengrajin dalam memenuhi permintaan pelanggan baik perorangan maupun pedagang besar.

Secara keseluruhan pengrajin sudah mengupdate model produk dengan desain yang bagus, mutu produk sebelum di kirim juga telah dilakukan pemeriksaan yang ketat serta dilakukan test (uji produk). Pengrajin juga dibekali pelatihan-pelatihan

dengan mendatangkan nara sumber dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang serta praktisi Ekspor Impor. Standar mutu hasil akhir produk juga harus dijaga dari produk gagal dengan seminimal mungkin.



Gambar 3. Hasil produk siap di kirim



Tabel 4. Hasil produk pesanan pelanggan luar kota



Tabel 5. Kunjungan Tim Monev Internal dari LPPM UWG

VI. KESIMPULAN

1. Dengan adanya bantuan kemitraan oleh LPPM Universitas Widyagama Malang melalui skema PPPUD (Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah) dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh mitra “pengrajin rotan” di Kelurahan Balarjosari Kota Malang.
2. Kendala proses produksi pengrajin yang dulunya tidak bisa memenuhi permintaan model dari pelanggan, dengan bantuan peralatan mesin yang telah dimodifikasi sekarang pengrajin dapat membuat model produk sesuai permintaan pelanggan.

3. Standar produksi (mutu) jauh lebih baik dibandingkan pengerjaan manual sebelum adanya bantuan kemitraan dari LPPM UWG

VII. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Pengrajin rotan di Balarjosari setelah mendapatkan program pendampingan dari Hibah DRPM Kemenristekdikti bekerjasama dengan LPPM Universitas Widyagama Malang pada skema PPPUD (Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah), bisa dilihat perkembangannya dari peningkatan kapasitas produksi yang tadinya kurang memenuhi permintaan pasar, sekarang mengalami peningkatan produksi hingga ekspor ke luar negeri. Secara tidak langsung omzet dari pengrajin juga mengalami

Rancang Bangun Peralatan Bantu Untuk Peningkatan Mutu Penganyam Rotan Kualitas Unggul

peningkatan. Kualitas produksi juga lebih baik karena menggunakan peralatan yang sesuai standar produksi, bantuan dari Hibah DRPM Kemenristekdikti dan LPPM Universitas Widyagama Malang.

3. Mas'ud Machfoed." *Kewirausahaan, Metode, Manajemen dan implementasi*". UGM. Yogyakarta.2005
4. Zuhal." *Dasar Tenaga Listrik*". Bandung.1980

VIII. DAFTAR PUSTAKA

1. Asri Laksmi Riani." *Dasar-dasar Kewirausahaan*". UNS Press. Surakarta,2005.
2. Dwi Martani." *Accounting and Finance Corner*". UI Jakarta.2013

IX. PENGHARGAAN

Masyarakat penganyam rotan sangat berterimakasih kepada DRPM KEMENRISTEKDIKTI, setelah mendapat bimbingan penyuluhan dan pendampingan dari tim pelaksana Universitas Widyagama Malang.